

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Menurut Moleong (2011) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai model ilmiah.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012). Setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan, namun tidak berarti semua subjek penelitian diamati pada waktu yang bersamaan. Peneliti mengumpulkan data berupa hasil wawancara terhadap petugas rekam medis di Puskesmas Depok III Sleman.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Depok III yang beralamatkan di Kompleks Colombo No. 50A Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan juni 2017.

C. Sumber Data Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010), Subjek dalam penelitian adalah subjek yang dituju atau pusat perhatian atau sasaran peneliti. Jenis sumber data dalam penelitian ini pada umumnya dikenal sebagai informan. Sumber data terdiri dari beberapa individu yang juga memiliki beragam posisi.

Penentuan sumber data dari orang yang diwawancarai dilakukan dengan cara *purposive*. *Purposive* adalah informan dipilih dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu dalam hal ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin objek yang diteliti (Sugiyono, 2015). Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang petugas rekam medis, satu orang dokter, satu orang perawat dan satu orang koordinator rekam medis.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Objek dalam penelitian ini yaitu mengamati proses pendaftaran pasien dan penggunaan formulir yang akan digunakan.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan

tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara pada penelitian ini berisikan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan sebagai acuan dasar peneliti memperoleh data dari responden.
- b. *Check List* Observasi pada penelitian ini merupakan suatu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa hal atau kondisi di lapangan yang akan diamati oleh peneliti, diantaranya adalah proses pendaftaran pasien dan penggunaan formulir yang akan digunakan.
- c. Alat tulis berupa buku catatan (*note book*) dan ballpoint yang akan digunakan untuk mencatat setiap kegiatan yang dilakukan.
- d. Alat perekam pada handphone, digunakan untuk merekam seluruh percakapan yang terjadi selama proses wawancara antara peneliti dengan responden, sehingga peneliti dapat menyimak jawaban responden dengan cermat.
- e. Penggaris, digunakan untuk menghitung panjang dan lebar berkas rekam medis.
- f. Komputer dengan *software coreldraw* dan *adobe reader* sebagai alat pengolahan dan penyajian laporan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan :

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan suatu prosedur yang berencana antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoadmojo, 2012). Peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, akan

mengamati proses pendaftaran pasien dan penggunaan formulir yang akan digunakan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai 5 responden yaitu : 2 (dua) Petugas Rekam Medis, 1(satu) Perawat, 1(saru) Dokter, dan 1(satu) Koordinator Rekam Medis.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan data pada sumber/subjek, kemudian data yang berbeda akan dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber kepada sumber/subjek penelitian lainnya yang dianggap lebih mengetahui permasalahan yang ada. Data yang telah dicek akan digunakan untuk membuat kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi triangulasi sumber adalah Koordinator Unit Rekam Medis Puskesmas Depok III.

F. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) metode pengolahan data dibagi dua yaitu manual dan komputerisasi. Penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan komputerisasi dengan tahap proses menurut Notoatmodjo (2010) yaitu:

1. Editing, hasil wawancara ataupun pengamatan lapangan harus dilakukan *editing* terlebih dahulu. Pada penelitian ini, dilakukan *editing* terhadap hasil wawancara dan observasi untuk memeriksa kembali data yang diperlukan supaya tidak terjadi kesalahan.
2. Memasukkan data, data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam *software* atau program dalam komputer. Peneliti memasukan data yang sudah terkode di program komputer.
3. Pembersihan data adalah proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti melakukan pembersihan data pada hasil observasi, dan wawancara.

G. Urutan Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan kedalam wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2015). Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini akan merangkum (mereduksi) data atau hasil yang telah diperoleh pada saat wawancara dan observasi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, gambar, grafik, *pie*, *chart*, *pictogram*, teks dalam bentuk narasi dan sejenisnya. Penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan gambar dan narasi.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian apabila terdapat kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini akan melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penyajian data yang telah didapatkan pada saat proses pengumpulan data.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian yang dilakukan bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Persetujuan

Maksud dan tujuan penelitian akan dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Apabila responden setuju, maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, tetapi hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi studi pendahuluan, penyusunan laporan, ujian proposal dan pengurusan surat ijin penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 17 Mei 2017 di Puskesmas Depok III Sleman. Pada tahap ini peneliti mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Peneliti menyusun proposal dan mengikuti ujian proposal pada tanggal 29 Mei 2017. Kemudian peneliti mengurus surat perijinan penelitian. Selanjutnya surat ijin penelitian serta proposal yang telah disetujui oleh dosen penguji dan pembimbing diserahkan ke Puskesmas Depok III Sleman. Pihak puskesmas menyetujui ijin penelitian dan memberikan surat balasan untuk melakukan penelitian di Puskesmas.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi langsung di lapangan dan wawancara pada tanggal 13 Juni 2017 di unit rekam medis Puskesmas Depok III Sleman.

Pada hari pertama penelitian, peneliti melakukan observasi/pengamatan. Dalam proses pengamatan, peneliti mengamati langsung dibagian pendaftaran pasien. Proses penelitian selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada petugas rekam medis, perawat dan dokter.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dilakukan dengan menulis hasil wawancara, dan observasi ke dalam bentuk tulisan. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang telah didapatkan serta mencari informasi yang dibutuhkan untuk kemudian disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah. Penyusunan karya tulis ilmiah ini dilakukan pada tanggal 30 Juni sampai dengan 13 Juli

2017. Karya tulis ilmiah ini kemudian disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 20 juli 2017 untuk dipresentasikan pada tanggal 24 juli 2017.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA